

## PENGEMBANGAN KARIR DI ERA DIGITAL : MENAVIGASI TANTANGAN DAN PELUANG DI ERA DIGITAL

**Nofrico Israel**

Institut Agama Kristen Negeri Manado

[nofricoputraisrael@gmail.com](mailto:nofricoputraisrael@gmail.com)

### Abstrak

Pengembangan karir di era digital merupakan topik yang semakin relevan dalam upaya memahami perubahan dalam dunia kerja. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi tantangan dan peluang yang dihadapi individu dalam mengembangkan karir mereka di era digital. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi pustaka, artikel ini menyelidiki berbagai aspek yang terkait dengan pengembangan karir, termasuk perubahan dalam tuntutan kompetensi, adaptasi terhadap teknologi, serta strategi untuk menghadapi perubahan yang cepat. Melalui analisis terhadap kajian pustaka yang relevan, artikel ini juga menawarkan wawasan yang mendalam tentang bagaimana individu dapat menavigasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang muncul di era digital untuk mengembangkan karir mereka secara efektif. Diharapkan artikel ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika pengembangan karir di era digital dan memberikan panduan praktis bagi individu yang ingin meraih kesuksesan dalam lingkungan kerja yang terus berubah.

**Kata Kunci** : era Digital, karir, peluang, tantangan,

### Abstrak

*Career development in the digital age is an increasingly relevant topic when it comes to understanding changes in the world of work. This article aims to explore the challenges and opportunities that individuals face in developing their careers in the digital era. Using a qualitative approach through a literature review, this article investigates various aspects related to career development, including changes in competency demands, adaptation to technology, and strategies for dealing with rapid change. Through an analysis of the relevant literature review, this article also offers in-depth insights into how individuals can navigate the challenges and capitalize on the opportunities that arise in the digital era to effectively develop their careers. It is hoped that this article will provide a better understanding of the dynamics of career development in the digital age and provide practical guidance for individuals who want to succeed in a changing work environment.*

**Keywords** : career, challenges, digital era, opportunities

## **Pendahuluan**

Pengembangan karir di era digital telah menjadi tantangan yang signifikan di era sekarang. Dengan kemajuan teknologi yang cepat dan berkelanjutan, pekerjaan dan industri telah mengalami perubahan yang drastis. Oleh karena itu, individu harus mampu menavigasi tantangan dan peluang yang timbul dari era digital untuk memantapkan karirnya. Pengembangan karir di era digital tidak hanya berfokus pada kemampuan teknis dan keterampilan, tetapi juga pada kemampuan adaptasi dan kemampuan berpikir kritis. Dalam era digital, pekerjaan tidak lagi terbatas pada satu posisi atau industri, melainkan dapat berubah dan berpindah dengan cepat. Oleh karena itu, individu harus mampu beradaptasi dengan perubahan dan memantapkan diri di berbagai posisi dan industri.

Selain itu, era digital juga telah membuka peluang yang luas bagi individu untuk mengembangkan karirnya. Dengan adanya platform digital, individu dapat mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk sukses di era digital. Platform digital juga memberikan kesempatan bagi individu untuk berkomunikasi dengan orang lain, berbagi ide dan pengalaman, serta memantapkan diri di industri yang dipilih. Namun, pengembangan karir di era digital juga memiliki tantangan yang signifikan. Salah satu tantangan yang paling signifikan adalah bagaimana individu dapat memantapkan diri di era digital yang sangat dinamis dan berubah cepat. Dalam era digital, pekerjaan tidak lagi terbatas pada satu posisi atau industri, melainkan dapat berubah dan berpindah dengan cepat. Oleh karena itu, individu harus mampu beradaptasi dengan perubahan dan memantapkan diri di berbagai posisi dan industri.

Selain itu, era digital juga telah membuka peluang yang luas bagi individu untuk mengembangkan karirnya. Dengan adanya platform digital, individu dapat mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk sukses di era digital. Platform digital juga memberikan kesempatan bagi individu untuk berkomunikasi dengan orang lain, berbagi ide dan pengalaman, serta memantapkan diri di industri yang dipilih. Dalam artikel ini, kita akan membahas tentang pengembangan karir di era digital dan bagaimana individu dapat menavigasi tantangan dan peluang yang timbul dari era digital. Kita akan membahas tentang bagaimana individu dapat beradaptasi dengan perubahan, mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang diperlukan, serta memantapkan diri di berbagai posisi dan industri. Kita juga akan membahas tentang bagaimana platform digital dapat membantu individu dalam mengembangkan karirnya dan bagaimana individu dapat berkomunikasi dengan orang lain untuk memantapkan diri di industri yang dipilih. Dengan demikian, kita dapat memahami bagaimana pengembangan karir di era digital dapat membantu individu untuk sukses dan memantapkan diri di era

digital yang sangat dinamis dan berubah cepat.

## **Metode**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam melalui analisis teks dan konteks, yang sesuai dengan tujuan artikel ini untuk menganalisis tantangan dan peluang dalam pengembangan karir di era digital. Pendekatan studi pustaka memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Dalam konteks artikel ini, peneliti akan menyelidiki berbagai artikel, buku, jurnal, dan sumber informasi lainnya yang berkaitan dengan pengembangan karir, transformasi digital dalam dunia kerja, keterampilan yang diperlukan di era digital, serta tantangan dan peluang yang dihadapi individu dalam mengembangkan karir di era digital. Dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti akan melakukan analisis mendalam terhadap berbagai sumber informasi yang ditemukan. Hal ini meliputi pembacaan dan pemahaman terhadap teks, identifikasi pola-pola, tema-tema, dan tren yang muncul, serta penyusunan pemahaman yang komprehensif terkait dengan tantangan dan peluang dalam pengembangan karir di era digital. Selain itu, pendekatan studi pustaka juga memungkinkan peneliti untuk memperoleh wawasan dari berbagai perspektif yang berbeda, baik dari para akademisi, praktisi di dunia kerja, maupun sumber-sumber informasi lainnya. Dengan demikian, artikel ini akan mencerminkan beragam sudut pandang yang relevan dengan topik penelitian. Dalam melakukan analisis, peneliti akan menggunakan pendekatan induktif, yang memungkinkan penarikan kesimpulan yang didasarkan pada temuan-temuan yang muncul dari sumber-sumber informasi yang dianalisis. Hal ini akan memungkinkan artikel ini untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan komprehensif terkait dengan tantangan dan peluang dalam pengembangan karir di era digital.

## **Hasil dan Pembahasan**

### ***Karir***

Menurut Winkel (1991) dalam Administrasi Bruder FIC (2004), istilah “karir” lebih menunjuk pada pekerjaan atau posisi yang ditekuni dan dianggap sebagai panggilan hidup yang mempengaruhi seluruh kehidupan seseorang. Karena itu, pemilihan karir memerlukan persiapan dan perencanaan yang lebih matang daripada hanya mendapat pekerjaan sementara. Istilah “karir” telah digunakan untuk menunjukkan orang yang memiliki posisi atau posisi tertentu. Tiga pengertian umum yang digunakan dalam literatur

ilmu pengetahuan perilaku (behavior science) adalah sebagai berikut: (1) Karir sebagai urutan promosi atau pemindahan (transfer) lateral ke jabatan yang lebih menuntut atau ke lokasi pekerjaan yang lebih baik dalam atau menyilang hirarki hubungan kerja selama kehidupan kerja seseorang; (2) Karir sebagai penunjuk pekerjaan-pekerjaan yang membentuk suatu pola kemajuan yang konsisten dalam karir seseorang; dan (3) Karir sebagai penunjuk pekerjaan-pekerjaan yang membentuk suatu pola kemajuan yang konsisten. Konsep-konsep dasar perencanaan karir dapat dijelaskan lebih lanjut menggunakan istilah-istilah perencanaan karir menurut Handoko (1999) sebagai berikut: (1) Karir adalah keseluruhan pekerjaan atau jabatan yang dipegang seseorang selama masa kerjanya; (2) Jalur Karir adalah pola pekerjaan-pekerjaan berurutan yang membentuk karir seseorang; (3) Sasaran-sasaran karir adalah posisi yang ingin dicapai seseorang di masa depan sebagai bagian dari karirnya; (4) Perencanaan karir adalah proses di mana seseorang memilih sasaran karir dan jalur untuk mencapainya; (5) Pengembangan karir adalah peningkatan pribadi yang dilakukan seseorang untuk mencapai rencana karir. Beberapa orang menganggap karir sebagai promosi dalam organisasi. Karier adalah kumpulan aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang, perilakunya, nilai-nilainya, dan aspirasinya selama hidupnya. Menurut Simamora H. (2004) Konsep-konsep dasar perencanaan karir tidak diperhatikan oleh banyak orang, yang mengakibatkan kegagalan dalam menjalankan karir mereka. Mereka tidak menyadari bahwa target karir dapat meningkatkan hasil karir mereka. Meskipun pemahaman konsep tidak menjamin kegiatan, perencanaan karier lebih cenderung dilakukan jika itu mengarahkan pada penetapan sasaran karier.

### ***Pengembangan Karir***

Menurut Yusuf (2015), pengembangan karir adalah proses meningkatkan kewajiban, hak, dan status karyawan ke posisi yang lebih tinggi dalam organisasi. Sebaliknya, Hasibuan (2014) mengatakan bahwa pengembangan karir adalah proses meningkatkan tanggung jawab karyawan pada posisi yang lebih tinggi dalam organisasi.

Menurut Mangkunegara (2013), ada lima tujuan pengembangan karir yang dimaksudkan untuk membantu dalam pencapaian tujuan individu dan perusahaan . Tujuan pertama adalah untuk membantu dalam pencapaian tujuan individu dan perusahaan. Tujuan kedua adalah untuk menunjukkan hubungan antara kesejahteraan pegawai dan kesejahteraan mereka. Tujuan ketiga adalah untuk memperkuat hubungan antara pegawai dan perusahaan. Tujuan keempat adalah untuk mengurangi biaya turnover dan turnover. Terakhir, tujuan pengembangan karir adalah untuk mengurangi biaya kepegawaian.

Jenis Pengembangan Karir Menurut Hasibuan (2014), ada tiga jenis pengembangan karir: 1. Sementara: Seorang karyawan dipindahkan ke jabatan sementara karena ada jabatan kosong, seperti dekan. 2. Tetap: Seorang karyawan ditempatkan pada jabatan yang lebih tinggi karena mereka memenuhi persyaratan untuk promosi. 3. Kecil: Seorang karyawan ditempatkan pada jabatan yang lebih tinggi karena mereka memenuhi persyaratan untuk promosi.

### ***Era Digital***

Era digital adalah dimana teknologi seperti komputer, internet, telepon genggam, dan komputasi awan digunakan dan diterapkan secara luas dan cepat. Revolusi informasi teknologi telah mengubah cara kita hidup, bekerja, dan berkomunikasi. Berbagai industri, seperti informasi teknologi, keamanan siber, analisis data, dan pengembangan perangkat lunak, melihat kemajuan yang signifikan dalam teknologi. Selain itu, era digital merupakan salah satu periode kehidupan yang telah mengalami kemajuan yang sangat pesat dan mengarah ke bentuk digital. Perkembangan era digital ini akan terus berjalan begitu cepat dan tidak dapat dihentikan oleh manusia. Sangat penting untuk mempersiapkan diri untuk era teknologi saat ini sejak dini. Setiap lembaga pendidikan di Indonesia sekarang mulai mempersiapkan siswa untuk bersaing di era teknologi. Namun, jelas bahwa siswa juga dapat belajar secara mandiri dengan bantuan buku dan sumber lain.

### ***Tantangan Pengembangan Karir di Era Digital***

Pertama yang dapat menjadi tantangan karir di era digital adalah Perubahan Tuntutan Pasar Kerja: Keterampilan yang dibutuhkan di pasar kerja saat ini berbeda dari yang dibutuhkan di era sebelumnya. Pasar kerja saat ini membutuhkan keterampilan digital, kemampuan beradaptasi dengan perubahan dengan cepat, kreativitas, kolaborasi, dan kepemimpinan yang fokus pada teknologi. Perubahan tuntutan pasar kerja dapat menjadi tantangan dalam pengembangan karir di era digital karena beberapa alasan. Pasar kerja di era digital sangat kompetitif, dengan banyak pekerja yang memiliki keterampilan yang relevan, sehingga individu harus memiliki keterampilan yang unik dan berbeda untuk membedakan diri dari lainnya. Perubahan teknologi yang cepat membutuhkan keterampilan yang berbeda dari yang dibutuhkan di masa lalu, sehingga individu harus mampu mengembangkan keterampilan yang relevan dengan teknologi dan inovasi yang terus berkembang. Selain itu, disrupsi teknologi membutuhkan kemampuan beradaptasi cepat dan berkesinambungan, serta keterampilan digital dasar seperti literasi digital, penggunaan perangkat lunak, dan penguasaan media sosial. Perubahan

paradigma kerja dan lingkungan kerja juga menjadi tantangan, dengan banyak perusahaan beralih ke model kerja jarak jauh atau remote yang membutuhkan keterampilan manajemen waktu, komunikasi virtual, dan kolaborasi online. Untuk sukses di era digital, individu harus memiliki keterampilan yang tepat untuk menghadapi tantangan karier yang semakin kompetitif dan dinamis, serta memiliki kemampuan untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia digital untuk memantapkan diri di berbagai posisi dan industri.

Berikutnya ada Disrupsi Teknologi: Teknologi yang cepat berkembang membutuhkan kemampuan beradaptasi cepat dan berkesinambungan. Individu harus mampu mengikuti perkembangan teknologi dan memantapkan diri di berbagai posisi dan industri. Disrupsi teknologi dapat menjadi tantangan dalam pengembangan karir di era digital karena teknologi yang cepat berkembang membutuhkan kemampuan beradaptasi cepat dan berkesinambungan. Disrupsi teknologi mempengaruhi cara kerja dan lingkungan kerja, sehingga individu harus mampu mengikuti perkembangan teknologi dan memantapkan diri di berbagai posisi dan industri. Disrupsi teknologi juga membutuhkan keterampilan yang berbeda dari yang dibutuhkan di masa lalu, seperti analisis data, keamanan siber, dan pengembangan perangkat lunak, sehingga individu harus mampu mengembangkan keterampilan yang relevan dengan teknologi dan inovasi yang terus berkembang. Selain itu, disrupsi teknologi juga mempengaruhi paradigma kerja dan lingkungan kerja, dengan banyak perusahaan beralih ke model kerja jarak jauh atau remote yang membutuhkan keterampilan manajemen waktu, komunikasi virtual, dan kolaborasi online. Untuk sukses di era digital, individu harus memiliki keterampilan yang tepat untuk menghadapi tantangan karier yang semakin kompetitif dan dinamis, serta memiliki kemampuan untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia digital untuk memantapkan diri di berbagai posisi dan industri.

### ***Peluang Pengembangan Karir di Era Digital***

Teknologi dan Inovasi menjadi salah satu peluang dalam mengembangkan karir di era digital saat ini. Seperti contoh perkembangan teknologi informasi, pengembangan perangkat lunak, dan keamanan cyber membuka peluang karir yang luas. Individu dapat membangun karir di bidang teknologi informasi, pengembangan perangkat lunak, dan keamanan cyber. Teknologi dan inovasi menjadi salah satu peluang dalam mengembangkan karir di era digital saat ini karena mereka memungkinkan individu untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan di pasar kerja yang

semakin dinamis. Teknologi dan inovasi memungkinkan individu untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan industri dan posisi yang mereka inginkan, seperti analisis data, pengembangan perangkat lunak, dan keamanan siber. Selain itu, teknologi dan inovasi juga memungkinkan individu untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja, serta memungkinkan mereka untuk bekerja secara jarak jauh atau remote yang memungkinkan lebih banyak kesempatan karier. Dengan demikian, teknologi dan inovasi menjadi peluang bagi individu untuk meningkatkan karir dan mencapai kesuksesan di era digital yang semakin kompetitif dan dinamis. Lalu berikutnya ada kesehatan digital yang berarti pertumbuhan kesehatan digital dan teknologi medis membuka peluang di telemedicine, pengembangan aplikasi kesehatan, dan analisis data kesehatan. Profesi seperti analis data kesehatan dan pengembang perangkat medis sangat diminati. Selanjutnya Keberlanjutan dan Lingkungan. Karir di keberlanjutan dan lingkungan semakin penting. Ahli energi terbarukan, insinyur lingkungan, dan spesialis keberlanjutan memiliki peran kunci dalam mendukung perubahan menuju dunia yang lebih berkelanjutan.

### ***Strategi Menghadapi Tantangan Karier di Era Digital***

Mengembangkan keterampilan teknologi menjadi salah satu strategi menghadapi tantangan perkembangan karir di era digital karena teknologi yang cepat berkembang membutuhkan kemampuan beradaptasi cepat dan berkesinambungan. Dengan mengembangkan keterampilan teknologi, individu dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi perubahan yang terus-menerus di pasar kerja, serta meningkatkan keterampilan yang relevan dengan industri dan posisi yang mereka inginkan. Keterampilan teknologi seperti analisis data, pengembangan perangkat lunak, dan keamanan siber menjadi sangat penting dalam era digital, sehingga individu yang memiliki keterampilan teknologi yang tepat dapat meningkatkan kesempatan karier dan mencapai kesuksesan di pasar kerja yang semakin kompetitif dan dinamis. Selain itu, mengembangkan keterampilan teknologi juga memungkinkan individu untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja, serta memungkinkan mereka untuk bekerja secara jarak jauh atau remote yang memungkinkan lebih banyak kesempatan karier. Dengan demikian, mengembangkan keterampilan teknologi menjadi strategi yang efektif untuk menghadapi tantangan perkembangan karir di era digital dan meningkatkan kesempatan karier serta kesuksesan di pasar kerja yang semakin dinamis.

Selanjutnya individu harus beradaptasi dengan Perubahan: Individu harus mampu beradaptasi dengan cepat dengan perubahan teknologi dan lingkungan kerja yang berubah. Mengembangkan Pola Pikir Digital: Pola pikir digital mengacu pada sikap terbuka

terhadap teknologi dan kemampuan adaptasi yang cepat. Individu harus memiliki rasa ingin tahu, eksperimen, dan kolaborasi untuk mengembangkan pola pikir digital yang kuat. Mengembangkan Jaringan Dukungan: Penelitian menunjukkan bahwa memiliki jaringan dukungan dan pembelajaran berkaitan dengan meningkatnya performa karir. Individu harus memiliki jaringan dukungan yang kuat untuk memantapkan diri di berbagai posisi dan industri. Mengembangkan Keterampilan yang Relevan: Individu harus terus belajar dan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia digital. Keterampilan yang relevan dengan dunia digital memberikan keunggulan dalam menghadapi perubahan dan membuka peluang lebih luas bagi individu. Dengan demikian, pengembangan karir di era digital dapat membantu individu untuk sukses dan memantapkan diri di era digital yang sangat dinamis dan berubah cepat.

## **Kesimpulan**

Pengembangan karir di era digital memerlukan strategi yang tepat untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang tersedia. Disrupsi teknologi dan inovasi membutuhkan individu untuk memiliki keterampilan yang relevan dengan industri dan posisi yang mereka inginkan, serta kemampuan beradaptasi cepat dan berkesinambungan. Mengembangkan keterampilan teknologi menjadi salah satu strategi yang efektif untuk menghadapi tantangan perkembangan karir di era digital, serta meningkatkan kesempatan karier dan mencapai kesuksesan di pasar kerja yang semakin kompetitif dan dinamis. Dalam era digital, individu harus mampu mengikuti perkembangan teknologi dan memantapkan diri di berbagai posisi dan industri. Mereka harus memiliki keterampilan yang relevan dengan teknologi dan inovasi yang terus berkembang, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan yang terus-menerus di pasar kerja. Dengan demikian, mengembangkan keterampilan teknologi menjadi salah satu strategi yang efektif untuk menghadapi tantangan perkembangan karir di era digital dan meningkatkan kesempatan karier serta kesuksesan di pasar kerja yang semakin dinamis. Untuk sukses di era digital, individu harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan industri dan posisi yang mereka inginkan, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan yang terus-menerus di pasar kerja. Dengan demikian, mengembangkan keterampilan teknologi menjadi salah satu strategi yang efektif untuk menghadapi tantangan perkembangan karir di era digital dan meningkatkan kesempatan karier serta kesuksesan di pasar kerja yang semakin dinamis.



## Daftar Pustaka

- Adenuddin Alwy. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia di Era Digital Melalui Lensa Manajer Sumber Daya Manusia Generasi Berikutnya. *Si Batik Journal*. Vol 1, no 10.
- Amruddin, A., Syahputra, S., Priatna, I. A., Nugroho, L., Komara, M. A., Merung, A. Y., ... & Aryani, L. (2024). *MANAJEMEN STRATEGIS DALAM ERA DIGITAL*. Johan, Gio Mohamad. (2018). Masyarakat Era Digital dan Pendidikan : Antara Peluang dan Tantangan. no. October 2016,
- Pio, R. J. (2017, October). Perencanaan dan pengembangan karir. In *Seminar Nasional TIK Dan Ilmu Sosial (SocioTech)* (Vol. 7, No. 2, pp. 207-215).
- Sari, H. N., Rahmania, N., & Anshori, M. I. (2023). Pengembangan Karir Dalam Era Ambiguitas. *Jurnal Bintang Manajemen*, 1(4), 25-46. Setiawan, Wawan. (2017). Era Digital dan Tantangannya. Universitas Pendidikan Indonesia, hlm 1- 9
- Soetjipto dkk. (2002) *Perencanaan Karier*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sos, N. S. (2015). Peranan Penting Perencanaan dan Pengembangan Karier. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(2), 268-281